

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengamatan di lapangan serta pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Besarnya debit banjir yang terjadi disetiap saluran dengan kala ulang 5 tahun adalah sebagai berikut
 - a. Saluran 1 dimensi $b = 0.8000$ m dan $h = 0.9000$ m dengan debit 0.8013 m³/dtk
 - b. Saluran 2 dimensi $b = 0.8000$ m dan $h = 0.9000$ m dengan debit 0.8792 m³/dtk
 - c. Saluran 3 dimensi $b = 0.8000$ m dan $h = 0.9000$ m dengan debit 0.9078 m³/dtk
 - d. Saluran 4 dimensi $b = 0.8000$ m dan $h = 0.9000$ m dengan debit 1.0153 m³/dtk
 - e. Saluran 5 dimensi $b = 0.7000$ m dan $h = 0.5000$ m dengan debit 1.2646 m³/dtk
 - f. Saluran 6 dimensi $b = 0.5000$ m dan $h = 0.6000$ m dengan debit 0.4057 m³/dtk
 - g. Saluran 7 dimensi $b = 0.5000$ m dan $h = 0.6000$ m dengan debit 1.8581 m³/dtk
 - h. Saluran 8 dimensi $b = 0.7000$ m dan $h = 0.6000$ m dengan debit 3.4572 m³/dtk
2. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa saluran yang ada di Kampung Nelayan Oesapa memiliki kriteria kinerja saluran yang rendah dengan kriteria presentase 12.50 % yang artinya saluran tersebut tidak bisa menampung debit dan terdapat permasalahan seperti sampah yang menumpuk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan diatas, maka disarankan beberapa hal sebaga berikut :

1. Dalam pelaksanaan penelitian selajutnya diperlukan kajian lebih lanjut karena penelitian ini belum memperhitungkan pasang surut air laut, limbah rumah tangga yang dapat memberikan pengaruh pada saluran
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan juga instansi terkait untuk lebih memperhatikan kondisi drainase wilayah perkotaan
3. Dari penelitian ini sangat disarankan agar pembuangan diarahkan ke tempat penampungan sementara sebelum dibuang ke laut

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, E, 2010 “Evaluasi dan Analisa Desain Kapasitas Saluran Drainase di Pasar Tavip Pemerintah Kota Binjai”, Binjai, Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Negeri Binjai, Binjai
- Fransiskus S.Jano, 2007 Evaluasi Kapasitas Saluran Drainase (studi kasus pada Bandar Udara El Tari Kupang), Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang
- Frengki J.S.Djira, 2006 “Penanganan Limpasan Air Permukaan Pada Drainase Permukaan Gua Lordes Kota Kupang”, Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang
- Fedelis B.S.Bere, 2001 “Penanganan Sistem Drainase Jalan Raya di Jalan Kartini Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai”, Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang
- Kodoatie, R.J, dan Sugiyanto,2002. Banjir (Beberapa Penyebab dan Metode Pengendalian Banjir dalam Perspektif Lingkungan), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Paulus I.H.Assan, 2002 “Penanganan Limpasan Dan Genangan Air Pada Ruas Jalan Sudirman-Soekarno Kota Kupang”, Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Nomor 12/PRT/M/2014 tentang *Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan*.
- Supriyadi, A, 2015, “Analisis Efektifitas Saluran Drainase Kawasan Kampus I Universitas Muhammadiyah Purwokerto”, Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah, Purwokerto
- Sosrodarsono, Suyono. 1983. Hidrologi untuk Pengairan. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Sunjoto, 2016. *Teknik Drainase Pro-Air*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil & Lingkungan Universitas Gadjah Mada.
- Suripin, 2004, *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*, Andi, Yogyakarta.